



Program Pendampingan Belajar Siswa Melalui Rumah Belajar Cendekia Di Desa Cikubangsari Selama Pandemi Covid-19

Student Learning Assistance Programm Through Scholar Learning Houses in Cikubangsari Village During the Covid-19 Pandemic

Sri Prihatini¹, Rohmanur Azis²

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sriprihatini.165@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ronaz@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 masih belum usai dan berdampak pada sektor pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan salah satunya memenuhi kegiatan KKN DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gung Djati Bandung yang dilaksanakan dalam situasi Covid-19 menggunakan metode pemberdayaan. Kegiatan dilaksanakan melalui KKN Individual di Desa Cikubangsari Kabupaten Kuningan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar sebagai agen mahasiswa yang mengenyam pendidikan tinggi sesuai dengan aturan yang diberlakukan sehingga keberadaan mahasiswa dapat dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan belajar bagi siswa yang terdapat pada sistem pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam KKN DR Sisdamas ini terdapat 3 tahapan, diantaranya kegiatan refleksi sosial, perencanaan partisipasif, dan pelaksanaan program yang dibimbing secara virtual oleh Dosen pembimbing lapangan. Hasil dari pengabdian ini adalah perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik, serta antusias masyarakat terhadap kegiatan KKN DR Sisdamas ini sangat disambut dengan baik.

Kata Kunci: KKN DR Sisdamas, Pandemi Covid-19, Pendampingan Belajar, Rumah Belajar Cendekia

Abstract

The Covid-19 pandemic is still not over and has an impact on the education sector. Community service activities in order to realize the Tri Dharma of Higher Education, namely by fulfilling the KKN DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gung Djati Bandung activity which was carried out in a Covid-19 situation

using the empowerment method. The activity was carried out through Individual KKN in Cikubangsari Village, Kuningan Regency. The purpose of this service is to contribute to the surrounding community as student agents who receive higher education in accordance with the applicable rules so that the presence of students can be felt by the community. In addition, the purpose of this service is to provide learning assistance for students who are affected by the online learning system. The method used in the KKN DR Sisdamas there are 3 stages, including social reflection activities, participatory planning, and program implementation which are supervised virtually by field supervisors. The result of this service is that the average student learning achievement shows positive development towards a better direction, and the enthusiasm of the community towards DR Sisdamas' KKN activities is very well received.

Keywords: DR Sisdamas KKN, Covid-19 Pandemic, Study Assistance, Scholar Learning House

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing (Haryani and Hidayat 2020). KKN DR ini dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19. Maka dari itu, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dengan dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing.

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi (Syah 2020). Berbagai sektor kehidupan manusia terganggu, tanpa terkecuali pada bidang pendidikan menjadi imbasnya. Keberlangsungan pembelajaran terpaksa dilakukan secara daring untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 yang merajalela ini. Penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak pada seluruh lapisan masyarakat di berbagai bidang termasuk pendidikan (Kusumaningrum, Singgih Kuncoro, and Astuti Arigiyati 2020).

Pada musim pandemi Covid-19 saat ini, kewajiban KKN tidak bisa dihapuskan, melainkan dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan. KKN DR Sisdamas ini dilakukan secara mandiri-individual yang dilaksanakan di Desa Cikubangsari.

Secara umum keadaan Desa Cikubangsari dapat diketahui melalui observasi langsung di lapangan. Ditinjau dari sisi geografis, Desa Cikubangsari merupakan Desa yang asri yang terletak di Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang berada di bawah kaki Gunung Ciremai. Desa Cikubangsari masih terkenal dengan kearifan lokal dan sector pertanian yang menjanjikan dan telah menjadi primadona sebagai tumpuan harapan dalam keberlangsungan hidup masyarakatnya. Batas utara dari Desa Cikubangsari

adalah Desa Widarasari, batas selatannya adalah Desa Padarek, batas timurnya adalah Desa Taraju, dan batas baratnya adalah Desa Cilaja. Jumlah penduduk Desa Cikubangsari sebanyak 2.523 jiwa, secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Jumlah Penduduk	2.523 Jiwa
Laki-laki	1.290 Jiwa
Perempuan	1.233 Jiwa
Usia 0-15	610 Jiwa
Usia 15-65	1.728 Jiwa
Usia 65 ke atas	151 Jiwa

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Cikubangsari

Berdasarkan hasil observasi kepada pejabat Desa Cikubangsari, pada masa pandemi Covid-19 ini kondisi ekonomi masyarakat menjadi hal yang serius. Desa Cikubangsari memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah, tetapi masyarakat memiliki keterampilan dalam berwirausaha khususnya dalam sektor perdagangan. Sehingga mayoritas pekerja di Desa Cikubangsari adalah petani dan wiraswasta.

Sasaran dalam kegiatan KKN DR Sisdamas ini adalah masyarakat Desa Cikubangsari yang didalamnya terdapat lapisan masyarakat umum dan pelajar, pelajar di Desa Cikubangsari berada pada tingkatan TK/RA/PAUD, SD/MI, dan MTs. Mayoritas penduduk Desa Cikubangsari mengalami dampak yang buruk pada beberapa sektor kehidupan dalam situasi pandemi Covid-19 ini.

Penyebaran virus corona ini awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan oleh dunia pendidikan (Purwanto et al. 2020). Dalam sektor pendidikan, kegiatan belajar mengajar (KBM) diberlakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun dalam kondisi faktual, terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar yang sesuai diharapkan, terdapat beberapa kendala dalam proses pemberlakuan belajar dari rumah, yaitu: (1) Proses belajar mengajar cenderung monoton dan kurang menarik; (2) Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap penggunaan dan pemanfaatan teknologi menjadikan siswa tersebut lebih sering menggunakan waktunya bermain game dan bermain aplikasi Video hiburan seperti tiktok dari pada minat untuk belajar; (3) keterbatasan perangkat maupun kuota untuk mengakses internet; dan (4) Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi pembelajaran untuk disampaikan kepada anaknya, sehingga menjadi rasa kesal orang tua yang terlampiaskan kepada anaknya, sehingga minat belajar anak semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pengabdian berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN DR Sisdamas dengan melakukan kegiatan pendampingan belajar melalui rumah belajar cendekia bagi siswa siswi yang

terdampak Covid-19 dengan memanfaatkan rumah pengabdian sebagai rumah belajar siswa siswi yang melakukan pembelajaran jarak jauh di sekolahnya, tentunya dengan protokol kesehatan yang diberlakukan. Melalui kegiatan KKN DR ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi dan timbul di masyarakat (Cahaya, Purba, and Faradilla 2021). Tujuan dari KKN DR Sisdamas ini adalah mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan penelitian atau KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan teknik pemberdayaan, KKN DR Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari yang dihitung dari dimulainya masa KKN yang dilakukan secara terbatas di lingkungan domisili mahasiswa secara individu dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di Desa Cikubangsari, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Tahapan pelaksanaan KKN DR individual yaitu sebagai berikut (LP2M 2021):

Refleksi Sosial (*Social Reflection*), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau aset kelompok masyarakat itu. Pada tahapan ini peneliti menetapkan lokasi sasaran yaitu di tempat domisili sendiri Desa Cikubangsari, pada tanggal 2 Agustus 2021 melakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas kepada Kepala Dusun Manis Desa Cikubangsari. Selanjutnya melakukan refleksi sosial kepada tokoh-tokoh masyarakat secara *door to door*, tentunya dengan memperkenalkan diri sebagai peserta KKN dan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan refleksi sosial ini berlangsung selama satu pekan, dihitung dari 2 Agustus sampai dengan 8 Agustus 2021.

Perencanaan partisipatif (*Participation Planning*) dan Sinergi Program, merupakan tahap pengelolaan dari *social reflection* berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penerapan prioritas sesuai dengan kesepakatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan program kegiatan bersama beberapa tokoh masyarakat seperti orang tua siswa, tenaga pengajar TPA, dan aparat desa, dengan program yang berbasis pemberdayaan yang dibutuhkan masyarakat dengan kontribusi peserta KKN semaksimal mungkin. Perencanaan partisipatif ini berlangsung dalam 5 hari, dihitung dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2021.

Pelaksanaan program (*Action Programm*), tahapan pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. Pelaksanaan program KKN DR Sisdamas berlangsung selama 13 hari, terhitung dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Beberapa kegiatan ini berlangsung pada sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Seperti pendampingan belajar siswa, pengajaran di TPA, berbagi pada kaum duafa, sosialisasi protokol kesehatan, pemberantasan sampah berbasis komunitas, sehat bersama, kegiatan perlombaan peringatan HUT-RI ke 76, dan masih banyak lagi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini memiliki beberapa siklus yang dilewati selama pemberdayaan masyarakat, yang akan dirincikan secara jelas dalam tahapan pelaksanaan kegiatan berikut ini:

Refleksi Sosial (*social reflection*) berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 8 Agustus 2021, Desa Cikubangsari menjadi daerah utama sebagai pelaksanaan KKN DR Sisdamas Individual ini dengan ijin SATGAS Covid-19 setempat.



Gambar 1. Kegiatan Perijinan KKN DR Sisdamas kepada SATGAS Covid-19 Desa Cikubangsari

Setelah mendapatkan ijin, pengabdian melaksanakan refleksi sosial dengan mendatangi langsung beberapa tokoh masyarakat untuk menanyakan beberapa hal tentang kondisi masyarakat saat ini, kebutuhan, harapan, bahkan solusi yang ditawarkan dari masalah yang dihadapi masyarakat saat ini dalam situasi pandemi Covid-19.



Gambar 2. Kegiatan Refleksi Sosial dengan masyarakat Desa Cikubangsari

Tahapan kedua adalah **Perencanaan Partisipatif (*Participation Planning*) dan Sinergi Program**, pada tahapan ini pengabdian melaksanakan pemetaan program dengan beberapa tokoh masyarakat yang menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh para orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Beberapa tokoh masyarakat ini diantaranya orang tua peserta didik, tenaga pendidik TPA, tenaga pendidik sekolah, masyarakat biasa, dan aparat desa.



Gambar 3. Kegiatan perencanaan partisipatif

Tahapan ketiga adalah **Pelaksanaan program (*Action Programm*)**, beberapa program yang dilaksanakan diantaranya:

1. Rumah Belajar Cendekia

Bentuk kegiatan rumah belajar cendekia atau RBC sebagai proses pendampingan belajar berlokasi di Dusun Manis, RT/RW 02/02, Desa Cikubangsari, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan, Kode Pos 45553, Jawa Barat. Proses belajar dilakukan 5 hari dalam satu minggu setiap hari senin sampai dengan hari jum'at yang disesuaikan dengan jadwal tatap muka sekolahnya masing-masing.



Gambar 4. Keadaan tempat belajar

Waktu kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 4 gelombang setiap harinya :

1. Anak-anak usia SD/MI kelas 1 pukul 07.30 – 08.30 WIB
2. Anak-anak usia SD/MI kelas 2 pukul 08.30 – 09.30 WIB
3. Anak-anak usia SD/MI kelas 3 pukul 09.30 – 10.30 WIB
4. Anak-anak usia SD/MI kelas 4 dan 5 pukul 10.30 – 11.30 WIB

Pengajar di rumah belajar cendekia ini merupakan pendiri RBC sendiri yaitu pengabdian yang bernama Sri Prihatini. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan seperti wajib menggunakan masker, mencuci tangan sebelum dan setelah belajar, menjaga jarak aman setiap peserta didik dan memastikan peserta didik dalam keadaan sehat dan normal.



Gambar 5. Pelaksanaan Protokol Kesehatan

Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 1 jam untuk setiap kelas, meskipun dengan waktu yang terbatas tetapi semangat antusias belajar peserta didik sangat tinggi. Proses pembelajaran ini melibatkan pengetahuan peserta didik, sehingga mereka dapat membangun pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalamannya, membantu peserta didik dalam memahami dan mengimplemantasikan pengetahuannya dalam tugas yang diberikan oleh gurunya dari sekolah, membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan teredukasi, dan memberikan suntikan pemahaman akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas yang dilakukan.



Gambar 6. Kegiatan pendampingan belajar siswa kelas 3



Gambar 7. Kegiatan pendampingan belajar siswa kelas 4



Gambar 8. Kegiatan pendampingan belajar siswa kelas 2

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dan bergantian dengan kelas selanjutnya, ada beberapa peserta didik yang memanfaatkan waktu untuk menambah pengetahuan dengan membaca di taman baca, taman baca ini masih berada di lingkungan rumah belajar cendekia. Buku-buku yang disediakan berasal dari dana pengabdian, dengan keterbatasan dana yang adalah, maka buku-buku yang disediakan masih sangat terbatas. Tujuan dari didirikannya taman baca ini adalah meningkatkan literasi ilmu pengetahuan sehingga mereka akan lebih melek akan ilmu pengetahuan dan pentingnya membaca sebagai kunci dari ilmu pengetahuan, mengurangi penggunaan *smartphone* yang disalahgunakan, menyambung silaturahmi antar sesama teman, dan tentunya menanamkan rasa keingintahuan mereka terhadap sesuatu.



Gambar 9. Kondisi buku di taman baca



Gambar 10. Kegiatan membaca di taman baca

2. Pengajaran di TPA

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi sorotan utama dalam mengenyam pendidikan agama Islam bagi anak-anak pedesaan, penguatan ilmu, iman, dan taqwa. Pengajar di TPA Bairurrohiim ini hanya satu orang yang bernama bu Eni, dengan jumlah santriwan-santriwati yang sangat banyak berjumlah 80 orang. Oleh karena itu, hal ini menjadi sebuah keprihatinan karena kekurangan tenaga pengajar, sehingga

pengabdian tergesit untuk memberdayakan pengetahuan dan tenaganya dalam membantu pengajaran di TPA Baiturrohiim Desa Cikubangsari. Santriwan-santriwati ini berasal dari varians usia, mulai dari usia 3 tahun sampai usia 15 tahun. Program yang diberikan selama di TPA adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat dasar, pendalaman ilmu tajwid, hapalan Zuz 30, hapalan do'a-do'a harian, hapalan hadits dan mahfuzat, serta belajar membaca untuk anak-anak yang belum bisa membaca.



Gambar 11. Kegiatan pengajaran di TPA Baiturrohiim



Gambar 12. TPA Baitorrohiim Desa Cikubangsari

3. Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga dilaksanakan setiap hari sabtu dalam satu pekan, kegiatan olahraga ini diikuti oleh seluruh peserta didik Rumah Belajar Cendekia yang bertujuan dengan gaya hidup sehat, hal ini bermaksud agar terus mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan aktivitas fisik, khususnya melalui kegiatan olahraga.



Gambar 13. Kegiatan olahraga bersama

4. Penanggulangan sampah berbasis komunitas

Kegiatan penanggulangan sampah ini dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan yang melibatkan seluruh peserta didik Rumah Belajar Cendekia sebagai upaya untuk menanamkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar, membuat lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditinggali.



Gambar 14. Kegiatan kebersihan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi masyarakat dalam sektor pendidikan, terutama setelah diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau lebih sering didengar dengan istilah daring memiliki banyak *varians* permasalahan yang menghambat terlaksananya pembelajaran daring ini seperti keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa (misalnya kurang memaksimalkan penggunaan *virtual meet* dalam pembelajaran secara sinkronus), sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan kurangnya kecakapan dan pemahaman orang tua dalam memberikan pemahaman dan pembelajaran kepada anak-anaknya.

Berdasarkan teori motivasi, seorang anak yang sering mendapatkan motivasi secara langsung yang kuat dari gurunya akan menunjukkan semangat dan mandiri dalam menghadapi hidupnya (Sriyono 2016).

Proses pembelajaran daring pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), memang sangat membutuhkan pendampingan dari orang yang lebih dewasa, terutama guru dan orang tua. Hal ini tentunya sebagai upaya agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan diharapkan sebelumnya. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh orang yang mendampingi siswa saat pembelajaran berlangsung (Kusumaningrum, Singgih Kuncoro, and Astuti Arigiyati 2020).

Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan saat ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar melalui rumah belajar cendekia yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh pengabdian (Sri Prihatini) yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, terutama

karena pendampingan belajar ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan motivasi peserta didik yang cukup antusias. Selanjutnya melalui pendampingan belajar ini atau bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 80% dari siswa-siswi bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seseorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menuntun pemahaman peserta didik dalam belajar, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Santoso and Rusmawati 2019).

Tujuan dari diadakannya rumah belajar cendekia ini adalah sebagai media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integrasi, skill, dan rasa kasih sayang di antara mereka (Syah 2020).

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah pengabdian di Desa Cikubangsari (Rumah Belajar Cendekia). Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan praktisi dan teorikal kepada anak-anak di Desa Cikubangsari, terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 5 tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif dan fenomena alam, (2) ceramah atau penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) Permainan berupa kuis yang menantang (kuis siapa berani), (5) kegiatan penutupan.

Tahapan pemotivasian siswa dalam belajar dilakukan dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan diajarkan, misalnya dalam kelompok belajar kelas 4 dan 5 yang mempelajari matematika dan IPA berupa penyajian fenomena alam yang unik dan penerapan eksakta dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dalam kelompok ilmu sosial berupa sajian fenomena dimasyarakat, kebudayaan, dan perilaku sosial dimasyarakat pada beberapa daerah yang memiliki kearifan lokal yang dapat merangsang siswa untuk bertanya dan secara tidak langsung mempersiapkan diri mereka untuk siap menerima materi. Hal ini akan mendorong siswa untuk bertanya-tanya dan termotivasi pada materi kegiatan yang akan dipelajari. Motivasi kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif dengan cara guru memberikan kisah-kisah inspiratif hidupnya, baik yang dialami oleh orang lain ataupun pengalaman langsung yang dialami oleh pemateri sendiri. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada dunia pendidikan dan melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Tahapan ceramah atau penjelasan materi berisi penjelasan dari pemateri yakni pengabdian sendiri. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Tahapan tanya jawab dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan pemateri memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab apabila ada pertanyaan yang belum bisa terjawab. Bagi siswa yang bertanya dan menjawab diberikan poin khusus berupa bintang atau skor yang terpampang dalam papan tulis untuk memotivasi keaktifan siswa.

Tahapan permainan berupa kuis yang menantang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dengan persoalan-persoalan yang menantang dan secara tidak langsung kuis ini memberikan pengetahuan tambahan untuk mereka.

Tahapan penutupan dilakukan dengan bertanya kepuasan mereka dalam menerima pembelajaran, merefleksikan sebagian ilmu yang didapatkan, serta membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.



Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut berdasarkan hasil tes berupa tanya jawab secara lisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, dapat dilihat dari perkembangan nilai harian siswa di buku paket, LKS, dan buku tugas siswa yang digunakan untuk ke sekolah rata-rata mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar mampu meningkatkan prestasi siswa.

Evaluasi program dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya pada hasil, tetapi proses pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kekurangan atau kendala yang diperoleh pada setiap pelaksanaan program dapat diidentifikasi dengan mudah dan dapat ditemukan solusi secara cepat dan tepat sesuai dengan permasalahan yang ditemukan (Nasrun, Faisal, and Feriyansyah 2018).

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

KKN DR Sisdamas yang dilaksanakan secara individual di Desa Cikubangsari Kabupaten Kuningan merupakan serangkaian kegiatan wajib sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Tahapan dalam KKN DR Sisdamas ini yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program yang berlangsung selama 1 bulan terhitung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Kegiatan pengabdian ini berorientasi pada pelaksanaan pendampingan belajar siswa, perkembangan prestasi belajar siswa dari hasil pendampingan belajar menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan KKN DR Sisdamas ini selama pandemi Covid-19 mendapatkan dukungan yang baik dari masyarakat Desa Cikubangsari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada masyarakat dan aparat Desa Cikubangsari yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian KKN DR Sisdamas 2021 di Des Cikubangsari, serta telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam berlangsungnya kegiatan KKN DR Sisdamas.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, Nur, Ayunika Syaharani Purba, and Nurul Faradilla. 2021. "Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring Dan Terukur 71 UINSU 2021 Berbasis Moderasi Beragama Dalam Membangun Desa." 3(1): 55–61.
- Haryani, Tiyas Nur, and Bima Maulana Rahmad Hidayat. 2020. "Kuliah Kerja Nyata Covid-19 Sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Masyarakat." *Jurnal Abdidias* 1(4): 242–47.
- Kusumaningrum, Betty, Krida Singgih Kuncoro, and Tri Astuti Arigiyati. 2020. "Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 04(2): 145. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa.
- Nasrun, Nasrun, Faisal Faisal, and Feriyansyah Feriyansyah. 2018. "Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24(2): 671.
- Purwanto, Agus et al. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of*

Education, Psychology and Counseling 2(1): 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>.

Santoso, Agus, and Yunni Rusmawati. 2019. "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat* 2(02): 36–43.

Sriyono, Heru. 2016. "Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Sosio-E-Kons* 8(2): 118–31.

Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(5).